

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA KOMIK  
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWI TENTANG  
TABLET TAMBAH DARAH DAN ANEMIA  
DI SMP NEGERI 2 SRAGEN**



**Disusun sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan**

Oleh :

**DESI MARIYANINGSIH**

**J410161010**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA KOMIK TERHADAP  
PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWI TENTANG  
TABLET TAMBAH DARAH DAN ANEMIA  
DI SMP NEGERI 2 SRAGEN**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh:**

**DESI MARIYANINGSIH**  
**J410161010**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

**Pembimbing I**

  
**Tanjung Anitasari I.K, SKM., M.Kes**  
**100. 1681**

**Pembimbing II**

  
**Izzatul Arifah, SKM., M.PH**  
**100. 1813**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA KOMIK  
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWI TENTANG  
TABLET TAMBAH DARAH DAN ANEMIA  
DI SMP NEGERI 2 SRAGEN**

**OLEH**

**DESI MARIYANINGSIH**  
**J410161010**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Selasa, 7 Agustus 2018  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

- 1. Tanjung Anitasari I.K, SKM., M.Kes  
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Izzatul Arifah, SKM., M.PH  
(Anggota Penguji I)**
- 3. Kusuma Estu W, SKM., M.Kes  
(Anggota Penguji II)**

  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)

Dekan,  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

  
  
**Dr. Murni Laili, M.Kes**  
NIK: 786

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak di kemudian hari terbukti ada ketidakbenaran pernyataan saya diatas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 7 Agustus 2018



DESI MARIYANINGSIH

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA KOMIK  
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWI TENTANG  
TABLET TAMBAH DARAH DAN ANEMIA  
DI SMP NEGERI 2 SRAGEN**

**Abstrak**

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen (2017), anemia pada remaja putri usia 10-14 tahun sebanyak 1211 (3,5%) siswi dan usia 15-19 tahun sebanyak 846 (2,4%) siswi dari 34.608 remaja. Berdasarkan data tersebut anemia banyak terjadi pada usia 10-14 tahun. Remaja membutuhkan suatu pendidikan kesehatan tentang Tablet Tambah Darah dan Anemia. Media yang efektif dapat menimbulkan minat belajar siswa adalah media komik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan dengan media komik terhadap pengetahuan dan sikap siswi tentang Tablet Tambah Darah dan Anemia di SMPN 2 Sragen. Jenis penelitian ini Quasi Eksperimental dengan rancangan Pretest-Posttest with Control Group. Populasi penelitian adalah siswi kelas VIII dan IX sebanyak 294 siswi. Pemilihan sampel menggunakan Proportional Sampling, dibagi menjadi 2 Kelompok, yaitu kelompok eksperimen (45 siswi) dan kelompok kontrol (45 siswi) dengan total sampel 90 siswi. Uji statistik menggunakan uji Paired t-test, menunjukkan ada perbedaan skor rata-rata pengetahuan ( $p=0,000$ ) dan sikap ( $p=0,000$ ) pada kelompok eksperimen. Ada perbedaan skor rata-rata pengetahuan ( $p=0,000$ ) dan sikap ( $p=0,000$ ) pada kelompok kontrol. Hasil uji Independent t-test menunjukkan ada perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan tentang Tablet Tambah Darah dan anemia antara ceramah dengan media komik dan ceramah tanpa media terhadap pengetahuan ( $p=0,000$ ) dan sikap ( $p=0,041$ ).

**Kata Kunci :** Anemia, Komik, Pengetahuan, Sikap

**Abstract**

Based on data from the Sragen Health Office, anemia in young women aged 10-14 was 1211 (3,5%) teenagers, and aged 15-19 years were 846 (2,4%) teenagers from 34.608 adolescents. Therefore adolescents need a health education about Tablet Add Blood and Anemia. Effetiv media tahat can lead to interest in student learning is comic media. This study aims to analyze the effect of health education with comic media on the knowledge and attitude of female students about Tablet Add Blood and Anemia at Junior High School Students In Sragen. This research type is Quasi Experimental with Pretest-Posttest with Control Group design. The population of the study were VIII and IX as many as 294 female students. Selection of sample using Proportional Sampling, divided into 2 groups, that is experiment group (45 students) and control group (45 students) with total sample 90 student. The statistical test using Paired t-test showed that there was a difference of mean score of knowledge ( $p = 0,000$ ) and attitude ( $p = 0,000$ ) in the experimental group after treatment. There was a difference in mean score of knowledge ( $p = 0,000$ ) and attitude ( $p = 0,000$ ) in the control group. Independent

t-test results showed that there were differences in the effect of health education on Tablet Added Blood and anemia between lectures with comic media and lectures without media to knowledge ( $p = 0,000$ ) and attitude ( $p = 0,041$ ).

**Keywords:** Anemia, Comics, Knowledge, Attitude

## **1. PENDAHULUAN**

Anemia merupakan berkurangnya sampai dibawah normal sel darah merah, kuantitas hemoglobin, dan volume hematokrit per 100 ml darah. Karena jumlah sel darah merah berkurang maka pengiriman oksigen ke jaringan menurun (Price, 2014). Pada masa remaja terjadi pertumbuhan yang cepat disertai perubahan fisiologis dan mental sehingga kebutuhan gizi sangat berhubungan erat dengan masa pertumbuhan. Berdasarkan mineral yang penting untuk remaja adalah zat besi. Zat besi untuk pertumbuhan remaja yang menyebabkan volume darah meningkat, massa otot dan enzim. Pada remaja putri asupan zat besi sangat penting karena adanya menstruasi setiap bulan yang dialami. Berdasarkan AKG kebutuhan zat besi sebesar 26 mg (Dieny, 2014).

Berdasarkan data Depkes RI (2012) prevalensi anemia defisiensi besi di Indonesia pada balita sebesar 40,5%, ibu hamil sebesar 50,5%, ibu nifas sebesar 45,1%, remaja putri usia 10-18 tahun sebesar 57,1%, dan pada Wanita Usia Subur (WUS) usia 19-45 tahun sebesar 39,5%. Berdasarkan kelompok usia tersebut yang memiliki risiko paling besar menderita anemia adalah remaja putri usia 10-18 tahun.

Remaja putri diharuskan mengkonsumsi Tablet Tambah Darah karena mengalami menstruasi setiap bulan. Tablet Tambah Darah berguna untuk mengganti zat besi yang hilang karena menstruasi dan untuk memenuhi kebutuhan zat besi yang belum tercukupi dari makanan. Zat besi pada remaja putri juga bermanfaat untuk meningkatkan konsentrasi belajar, menjaga kebugaran dan mencegah terjadinya anemia pada calon ibu di masa mendatang (Dieny, 2014).

Pencegahan terjadinya anemia salah satunya dengan cara pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswi tentang Tablet Tambah Darah dan anemia. Pendidikan kesehatan pada siswi dapat melalui berbagai media. Menurut Mediawati (2011) menyatakan, media pendidikan yang

efektif untuk menimbulkan minat belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa adalah media komik, karena dengan media komik akan tercipta suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan baik bagi pengajar maupun peserta didik. Media komik terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 75%. Peningkatan hasil belajar didahului dari ketertarikan siswa yang bisa meningkatkan minat dan aktivitas siswa dalam mempelajari materi yang diberikan (Wahyuningsih, 2012).

Hasil survei pendahuluan menyatakan bahwa 11 (55%) dari 20 siswi di SMPN 2 Sragen mengalami gejala anemia seperti mudah letih, lesu, pusing yang berkunang-kunang dan mudah mengantuk. Tablet Tambah Darah sangat penting untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswi dan menjaga kesehatan calon ibu di masa mendatang, namun sebanyak 90 (90%) siswi dari survei pendahuluan menyatakan tidak rutin mengonsumsi Tablet Tambah Darah. Di SMPN 2 Sragen, siswi yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 2 (10%). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan dengan media komik terhadap pengetahuan dan sikap siswi tentang Tablet Tambah Darah dan anemia di SMP Negeri 2 Sragen.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Experiment*) dengan rancangan *Non Randomized Pretest-Posttest with Control Group*. Penelitian ini menggunakan dua kelompok perlakuan, yaitu kelompok yang diberi pendidikan kesehatan ceramah dengan menggunakan media komik sebagai kelompok eksperimen, dan kelompok yang diberikan pendidikan kesehatan ceramah tanpa media sebagai kelompok kontrol. Penelitian ini dilaksanakan pada 17 Juli 2018. Tempat penelitian dilakukan di SMPN 2 Sragen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VIII A-G sebanyak 138 siswi dan kelas IX A-G sebanyak 156 siswi pada tahun ajaran 2018/2019 dengan total seluruh populasi adalah 294 siswi dan didapatkan sampel sejumlah 45 siswi pada kelompok eksperimen dan 45 siswi pada kelompok kontrol.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengambilan sampel menggunakan metode *Proportionale Sampling* yaitu memilih sampel dari

populasi secara seimbang atau sama besar antara proposi sampel dari kelas VIII A-G dan IX A-G. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan tentang Tablet Tambah Darah dengan ceramah menggunakan media komik. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap siswi di SMP N 2 Sragen. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan dan sikap siswi tentang Tablet Tambah Darah dan Anemia yang diisi sendiri oleh responden. Analisis data yang digunakan untuk membandingkan nilai sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan uji *Paired sample t-test*. Sedangkan untuk membandingkan hasil dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, analisis yang digunakan adalah *Independent t-test*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Gambaran Umum

SMPN 2 Sragen berdiri sejak tanggal 1 Juli 1958. SMP Negeri 2 Sragen merupakan salah satu SMP Negeri favorit yang terakreditasi A yang berada di wilayah Sragen yang beralamat di Jalan Raya Sukowati Nomor 257, Sragen. SMPN 2 Sragen menjadi satu-satunya SMP di Provinsi Jawa Tengah yang berhasil mendapatkan penghargaan Adiwiyata Mandiri tahun 2017 dari Tim Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

#### 3.2 Karakteristik Responden

Responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 90 siswi. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini yang tercantum dalam lembar kuesioner dan tidak menjadi variabel penelitian yang meliputi umur dan kelas.

Tabel 1

**Hasil analisis statistik deskriptif rata-rata kelompok berdasarkan umur**

Kelompok	n	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Mean	SD
Eksperimen	45	12	15	13,64	0,645
Kontrol	45	12	15	13,58	0,657

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa rata-rata umur pada kelompok eksperimen yaitu  $13,64 \pm 0,645$ . Sedangkan rata-rata pada kelompok kontrol,



yaitu  $13,58 \pm 0,657$ . Hal ini menunjukkan umur responden homogen atau sama.

Tabel 2  
Hasil analisis statistik deskriptif rata-rata kelompok berdasarkan kelas

Kelas	Eksperimen		Kontrol	
	(n)	(%)	(n)	(%)
Kelas VIII	21	46,7	21	46,7
Kelas IX	24	53,3	24	53,3
Total	45	100%	45	100%

Karakteristik kelas responden pada kelompok eksperimen dan kontrol sama, jumlah responden kelas VIII sebanyak 21 siswi (46,7%) dan kelas IX sebanyak 24 siswi (53,3%).

### 3.3 Analisis Univariat

Tabel 3  
Rata-rata Skor Pengetahuan Siswi tentang anemia dan Tablet Tambah Darah pada setiap kelompok

Variabel	Kelompok	
	Eksperimen Ceramah dengan Komik n=45	Kontrol Ceramah tanpa media n=45 siswi
<b><i>Pre-test</i></b>		
Minimal	8	11
Maksimal	23	22
SD	2,980	2,180
Mean	15,93	16,20
<b><i>Post-test</i></b>		
Minimal	15	16
Maksimal	24	23
SD	1,691	1,845
Mean	21,78	19,78

Berdasarkan tabel 3, terjadi peningkatan rata-rata skor pengetahuan pada kelompok eksperimen setelah diberikan pendidikan kesehatan ceramah dengan media komik dari  $15,93 \pm 2,980$  menjadi  $21,78 \pm 1,691$ . Sedangkan pada kelompok kontrol juga mengalami peningkatan rata-rata skor pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan ceramah tanpa media dari  $16,20 \pm 2,180$  menjadi  $19,78 \pm 1,845$ .

Tabel 4  
Rata-rata Skor Sikap Siswi tentang anemia dan Tablet Tambah Darah  
setiap kelompok

Variabel	Kelompok	
	Eksperimen Ceramah dengan Komik n=45	Kontrol Ceramah tanpa media n=45
<b><i>Pre-test</i></b>		
Minimal	44	47
Maksimal	61	62
SD	4,511	3,545
Mean	53,20	51,98
<b><i>Post-test</i></b>		
Minimal	53	50
Maksimal	72	69
SD	5,192	5,163
Mean	62,24	59,98

Berdasarkan tabel 4, terlihat bahwa terjadi peningkatan rata-rata skor sikap pada kelompok eksperimen setelah diberikan pendidikan kesehatan ceramah menggunakan media komik dari  $53,20 \pm 4,511$  menjadi  $62,24 \pm 5,192$ . Sedangkan pada kelompok kontrol juga terjadi peningkatan rata-rata skor sikap siswi setelah diberikan pendidikan kesehatan ceramah tanpa media dari  $51,98 \pm 3,545$  menjadi  $59,98 \pm 5,163$ .

### 3.4 Analisa Bivariat

Tabel 5  
Perbedaan Skor Pengetahuan *Pre-test* dan *Post-test* pada Setiap Kelompok

Variabel	Kelompok	
	Eksperimen Ceramah dengan Komik n=45	Kontrol Ceramah tanpa media n=45
<b><i>Pre-test</i></b>		
Minimal	8	11
Maksimal	23	22
SD	2,980	2,180
Mean	15,93	16,20
<b><i>Post-test</i></b>		
Minimal	15	16
Maksimal	24	23
SD	1,691	1,845
Mean	21,78	19,78
<b>Beda Mean</b>	<b>5,85</b>	<b>3,58</b>
<i>p value</i>	0,000*	0,000*

\*uji *Paired sampel t-test*

Berdasarkan tabel 5, pada kelompok eksperimen terdapat peningkatan rata-rata skor pengetahuan sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 5,85. Hasil uji *Paired sampel t-test* menyimpulkan ada perbedaan rata-rata skor pengetahuan pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah perlakuan ( $p=0,000$ ). Pada kelompok kontrol terdapat peningkatan rata-rata skor pengetahuan sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 3,58. Hasil uji *Paired sampel t-test* menyimpulkan ada perbedaan rata-rata skor pengetahuan pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah perlakuan ( $p=0,000$ ). Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan responden. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa media komik lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswi di SMPN 2 Sragen.

Tabel 6  
Perbedaan Skor Sikap *Pre-test* dan *Post-test* pada Setiap Kelompok

Variabel	Kelompok	
	Eksperimen Ceramah dengan Komik n=45	Kontrol Ceramah tanpa media n=45
<b><i>Pre-test</i></b>		
Minimal	44	47
Maksimal	61	62
SD	4,511	3,545
Mean	53,20	51,98
<b><i>Post-test</i></b>		
Minimal	53	50
Maksimal	72	69
SD	5,192	5,163
Mean	62,24	59,98
<b>Beda Mean</b>	<b>9,04</b>	<b>8,00</b>
<i>p value</i>	0,000*	0,000*

\*uji *Paired sampel t-test*

Berdasarkan tabel 6, hasil analisis pada kelompok eksperimen terdapat peningkatan rata-rata skor sikap sebelum dan sesudah perlakuan sebesar 9,04. Hasil uji *Paired sampel t-test* menyimpulkan ada perbedaan rata-rata skor sikap pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah perlakuan ( $p=0,000$ ). Pada kelompok kontrol terdapat peningkatan rata-rata skor pengetahuan sebelum dan

sesudah perlakuan sebesar 8,00. Hasil uji *Paired sampel t-test* menyimpulkan ada perbedaan rata-rata skor sikap pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah perlakuan ( $p=0,000$ ). Ternyata pendidikan kesehatan juga dapat meningkatkan sikap siswi menjadi lebih baik. Pendidikan kesehatan ceramah dengan media komik lebih efektif dibandingkan dengan ceramah tanpa media.

Tabel 7  
Pengaruh Pendidikan Kesehatan antara Ceramah dengan Komik dan Ceramah Tanpa Media Terhadap Pengetahuan Siswi tentang Anemia dan Tablet Tambah Darah

Kelompok	N	Mean (SD)	Beda Mean	t	<i>p-value</i>
Eksperimen	45	21,78 (1,691)	5,85	5,361	0,000*
Kontrol	45	19,78 (1,845)	3,58		

\*uji *Independent sample t-test*

Berdasarkan tabel 7, rata-rata nilai tingkat pengetahuan saat *post-test* menunjukkan ada perbedaan rata-rata antara pendidikan kesehatan anemia dan Tablet Tambah Darah ceramah dengan media komik dan ceramah tanpa media terhadap tingkat pengetahuan siswi ( $p=0,000$ ). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan di SMPN 2 Sragen dengan menggunakan media komik sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswi tentang anemia dan Tablet Tambah Darah.

Menurut Khoirun (2017), tentang kerucut pengalaman Edgar Gale dalam pemberian informasi yang melibatkan penginderaan memiliki tingkat perbedaan dalam daya ingat. Audiens yang melihat gambar dapat mengingat sebesar 30%, mendengarkan dan melihat dapat mengingat sebesar 50%. Sedangkan untuk daya serap informasi yang didapatkan melalui penglihatan sebesar 83% dan untuk pendengaran sebesar 90% (Kemenkes RI, 2008). Hal ini menunjukkan bahwa ceramah dengan menggunakan media komik dapat meningkatkan daya ingat seseorang sebesar 90% dan daya serap informasi sebesar 80%. Sehingga seseorang yang menggunakan lebih dari satu inderanya akan lebih mudah menyerap informasi yang disampaikan.

Media komik banyak digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa, salah satunya media pembelajaran bagi siswa SMP. Seperti pada penelitian

Sari (2012), tentang pengaruh media komik dalam pembelajaran siswa dalam memahami pelajaran di SMPN 3 Cirebon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media komik mampu membangkitkan minat siswa dalam belajar dan menghilangkan pesan yang bersifat *verbalisme*, seperti pada pembelajaran dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Hasil penelitian menyatakan ada pengaruh media pembelajaran dengan media komik terhadap pengetahuan siswa ( $p=0,000$ ). Dari hasil analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan pada siswi SMPN 2 Sragen dengan media komik sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswi tentang anemia dan Tablet Tambah Darah.

Tabel 8  
Pengaruh Pendidikan Kesehatan antara Ceramah dengan Komik dan Ceramah Tanpa Media Terhadap Sikap Siswi tentang Anemia dan Tablet Tambah Darah

Kelompok	Mean (SD)	Beda Mean	t	p-value
Eksperimen	62,24 (5,192)	9,04	2,076	0,041*
Kontrol	59,98 (5,163)	8,00		

\*uji *Independent sample t-test*

Berdasarkan tabel 8, rata-rata nilai sikap saat *post-test* menunjukkan ada perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan anemia dan Tablet Tambah Darah antara ceramah dengan media komik dan ceramah tanpa media terhadap sikap siswi ( $p=0,041$ ). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan di SMPN 2 Sragen dengan menggunakan media komik sangat efektif dalam meningkatkan sikap siswi tentang anemia dan Tablet Tambah Darah.

Nilai sikap responden setelah diberikan perlakuan dengan media komik mayoritas menjadi meningkat. Sikap responden yang meningkat disebabkan karena responden mampu menangkap hal positif yang didapatkan dari media komik. Setelah pengetahuan responden meningkat, emosional responden bereaksi terhadap stimulus yang ada. Pendidikan kesehatan dengan media komik ternyata mampu meningkatkan pengetahuan siswi, sehingga siswi memiliki sikap yang positif terhadap kesehatan tentang pencegahan anemia

Tablet Tambah Darah. Responden yang memiliki sikap yang kurang baik mampu mengubah sikapnya menjadi lebih baik setelah diberikan perlakuan. Media komik diharapkan dapat diterapkan oleh pihak sekolah melalui kegiatan Palang Merah Remaja agar siswi memiliki sikap yang baik terhadap pencegahan anemia dan akan mengkonsumsi Tablet Tambah Darah secara rutin karena media komik yang menarik dan mudah dipahami.

Menurut Azwar (2011), sikap mempunyai 3 komponen pokok yaitu kepercayaan/pemikiran (kognitif), kehidupan emosional (afeksi), dan kecenderungan untuk bertindak (konasi). Dalam penentuan sikap yang utuh, pengetahuan berpikir, keyakinan dan emosi memegang peranan penting. Responden dalam penelitian ini telah mendapatkan pengetahuan tentang anemia dan Tablet Tambah Darah melalui media komik. Pengetahuan tentang anemia dan Tablet Tambah Darah akan membuat responden berpikir dan berusaha memahami. Dalam berpikir komponen emosi dan keyakinan ikut bekerja sehingga responden akan ikut menindaklanjuti tentang cara pencegahan anemia yakni dengan cara mengkonsumsi Tablet Tambah Darah secara rutin.

Hal ini sejalan dengan penelitian Hadi (2012), tentang pengaruh penyuluhan kesehatan dengan media komik tentang DBD pada siswa, hasilnya menyatakan bahwa media komik dapat meningkatkan tingkat kognitif siswa. Setelah pengetahuan meningkat tentang sesuatu hal yang bermanfaat terhadap dirinya menyebabkan seseorang mempunyai sikap yang positif dan akan menimbulkan minat untuk bertindak.

Berdasarkan analisis dan pembahasan terdapat perbedaan pendidikan kesehatan antara ceramah dengan media komik dan ceramah tanpa media yakni responden lebih mudah memahami ceramah dengan media komik dari pada ceramah yang hanya cenderung monoton sehingga responden cepat merasa bosan. Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan pada siswi SMPN 2 Sragen dengan media komik sangat efektif dalam meningkatkan sikap siswi tentang anemia dan Tablet Tambah Darah.

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Simpulan**

Rata-rata skor pengetahuan pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan setelah diberikan pendidikan kesehatan ceramah menggunakan media komik dari  $15,93 \pm 12,980$  menjadi  $21,78 \pm 1,691$ . Pada kelompok kontrol juga mengalami peningkatan setelah diberikan pendidikan kesehatan ceramah tanpa media dari  $16,20 \pm 2,180$  menjadi  $19,78 \pm 1,845$ .

Rata-rata skor sikap pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan setelah diberikan pendidikan kesehatan ceramah menggunakan media komik dari  $53,20 \pm 4,511$  menjadi  $62,24 \pm 5,192$ . Pada kelompok kontrol juga mengalami peningkatan setelah diberikan pendidikan kesehatan ceramah tanpa media dari  $51,98 \pm 3,545$  menjadi  $59,98 \pm 5,163$ .

Ada perbedaan rata-rata skor pengetahuan pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah perlakuan ( $p=0,000$ ). Ada perbedaan rata-rata skor pengetahuan pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah perlakuan ( $p=0,000$ ).

Ada perbedaan rata-rata skor sikap pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah perlakuan ( $p=0,000$ ). Ada perbedaan rata-rata skor sikap pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah perlakuan ( $p=0,000$ ).

Ada perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan tentang anemia dan Tablet Tambah Darah dengan ceramah menggunakan komik dan ceramah tanpa media terhadap pengetahuan siswi ( $p=0,000$ ).

Ada perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan tentang anemia dan Tablet Tambah Darah dengan ceramah menggunakan komik dan ceramah tanpa media terhadap pengetahuan siswi ( $p=0,041$ ).

### **4.2 Saran**

Guru UKS diharapkan dapat memberikan informasi tentang anemia dan Tablet Tambah Darah menggunakan media komik atau ceramah saat siswi dihimbau untuk mengkonsumsi Tablet Tambah Darah atau saat kegiatan Palang Merah Remaja, dalam upaya peningkatan pengetahuan dan sikap siswi tentang anemia dan Tablet Tambah Darah. selain itu melakukan *controlling* ke UKS untuk memastikan siswi telah minum Tablet Tambah Darah dan juga memastikan

persediaan Tablet Tambah Darah selalu tersedia untuk memenuhi kebutuhan siswi setiap minggunya.

Siswi yang mendapatkan pendidikan kesehatan ceramah dengan media komik diharapkan dapat mensosialisasikan materi tentang anemia dan Tablet Tambah Darah kepada teman, adik kelas dengan menggunakan media yang sama melalui kegiatan UKS dan Palang Merah Remaja.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya jika ingin mengambil tema yang sama dengan cara melihat apakah media komik dan ceramah sudah diimplementasikan di sekolah melalui pendidikan sebaya yang dilakukan oleh siswi yang telah mendapatkan informasi tentang Tablet Tambah Darah dan anemia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Avriliyanti, H. (2013). Penerapan Media Komik Untuk Pembelajaran Fisika Model Kooperatif Dengan Metode Diskusi pada Siswa SMP Negeri 5 Surakarta Kelas VII Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Fisika*. ISSN:2338-0691. Vol. 1 No. 1.
- Azwar, S. (2011). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dieny, F.F. (2014). *Permasalahan Gizi Pada Remaja putri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dignass, A.U., Gasche, C., Bettenworth, G., Danese, S., Gisbert, J. P. dan Magro, F. (2015). European Consensus On The Diagnosis And Management Of Iron Deficiency And Anaemia In Inflammatory Bowel Diseases. *Journal of Crohn's and Colitis*, 9(3), 211-222.
- Hadi, C. (2012). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Dengan Media Komik Tanggap DBD Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Tentang Pencegahan DBD di SDN Banjarnegara Ngadiluwih Kediri. *Jurnal Psikologi*.
- Indartanti, D dan Kartini, A. (2014). Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. *Journal of Nutrition College*.
- Kemenkes, RI. (2016a). *Buku Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.
- Kemenkes, RI. (2017). *Data dan informasi Profil Kesehatan Indonesia tahun 2016*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi.



- Mediawati, E. (2011). Pembelajaran Akutansi Keuangan Melalui Media Komik Untuk Meniingkatkan Prestasi Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Notoatmodjo, S. (2014c). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Price, S.A.(2014). *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Jakarta: EGC.
- Sari, D.R.P. (2012). Pengembangan Komik Fisika Sebagai Media Pembelajaran di SMP/MTs Kelas VIII Pokok Bahasa Gaya. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 2. No. 1.
- Wahyuningsih, A.N. (2012). Pengembangan Media Komik Bergambar Materi Sistem Saraf Untuk Pembelajaran Yang Menggunakan Strategi PQ4R. *Journal of Innovative Science Education*. ISSN 2252-6412.